

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., dan I.G.M. Subiksa. 2008. Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Agus F., K. Hairiah, A. Mulyani. 2011. Pengukuran Cadangan Karbon Tanah Gambut. Petunjuk Praktis. World Agroforestry Centre-ICRAF, SEA Regional Office dan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP), Bogor, Indonesia.
- Amrin, A., Ramlan, H. and Rajamuddin, U.A., 2017. Sifat Fisik Tanah Mineral Dan Gambut Di Areal Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Petasia Timur Kabupaten Morowali Utara. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(6), 646–652.
- Dion, P., dan Nautiyal, C.S. 2008. *Microbiology of Extreme Soils. Soil Biology 13*. Berlin: Springer-Verlag Heidelberg.
- Evans, M. and Warburton, J., 2011. *Geomorphology of upland peat: erosion, form and landscape change*. John Wiley & Sons.
- Foller, Rudi dan Fetmi, Silvina. (2017). *Pengaruh Campuran Media Tanam Gambut Dengan Podsolik Merah Kuning Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Di Pembibitan Utama*, Jurnal, Universitas Riau
- Kurnain, A. 2005. Dampak Kegiatan Pertanian dan Kebakaran atas Watak Gambut Ombrogen. Disertasi Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Kusnandar, V.B., 2022. Produktifitas perkebunan minyak kelapa sawit Indonesia.
- Legitan. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta. CV Yasaguna.
- Najiyati, S., L. Muslihat dan I.N.N. Suryadiputra. 2005. Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia. Wetlands International- Indonesia Programmed and Wildlife Habitat Canada. Bogor Indonesia
- Ningtyas, E.A. dan I. Falahudin. 2020. Penentuan Tingkat Kematangan Gambut Terbakar Daerah Revegetasi Hutan Produksi Terbatas (HPT) Pedamaran Kecamatan Kayu Agung Kabupaten OKI Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan. 3(1): 531-535
- Novansius. 2023. “*Respons pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit terhadap Pemberian Dolomit dan Tanah Gambut sebagai Campuran Media Tanam pada Podsolik Merah Kuning di Pembibitan Main Nursery*”.

- <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/691>.
Respons pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit terhadap Pemberian Dolomit dan Tanah Gambut sebagai Campuran Media Tanam pada Podsolik Meraka Kunin di Pembibitan Mai Nursery
- Nurida, N. L., A. Mulyani, dan F. Agus. 2011. *Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Chandra, O., A. Putra, and S. H. Nugroho. "Potensi Likuifaksi pada Tanah Timbunan Pasir diatas Tanah Gambut dengan Variasi Berat Beban Melalui Uji Model Laboratorium." (2017)..
- Mahmudin, M. 2019. Perubahan Sifat Fisik Tanah Gambut pada Lahan yang Dikonversi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit pada Usia Yang Berbeda di Kecamatan Bathin Solapan. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Maas, A. 1997. Pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. *Jurnal Alami* 2(1):12-16.
- Muhammad, H. 2017, "Pemanfaatan gambut sebagai campuran media tanam untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air pada pembibitan kelapa sawit di pre nursery".
<http://journal.instiperjogja.ac.id/index.php/JAI/article/view/774>.
Pemanfaatan gambut sebagai campuran media tanam untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air pada pembibitan kelapa sawit di pre nursery
- Papilo, P. 2016, "Klaster industry sebagai strategi peningkatan daya saing agroindustry bioenergy berbasis kelapa sawit".
http://repository.uinsuska.ac.id/57012/1/2016_Klaster%20Industri_JaTI%20Undip.pdf *Klaster industry sebagai strategi peningkatan daya saing agroindustry bioenergy berbasis kelapa sawit*
- Pahan, I., 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- PPKS. 2020. *Standar pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan*.
https://web.facebook.com/ppks.id/posts/tahukah-sahabat-ppks-standar-pertumbuhan-bibit-kelapa-sawit-berdasarkan-umur-bul/2714580582097821/?_rdc=1&_rdr. Diakses pada 3 juli 2022.
- Rohmiyati, S.M. 2016. *Diktat Kuliah Lahan Basah*. Yogyakarta
- Soil Survey Staff. 2014. *Kunci Taksonomi Tanah. Edisi Ketiga, 2015*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- Sihotang dan Istiona dalam Foller, Rudi, and Fetmi Silvina. *Pengaruh Campuran Media Tanam Gambut dengan Podsolik Merah Kuning Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis jacq) di Pembibitan Utama*. Diss. Riau University, 2017.
- Sunarko, 2009. *Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta. Agromedia Pustaka
- Suprayogi, Andri, and Bambang Darmo Yuwono. "Kajian Variasi Pemodelan Peta Klasifikasi Curah Hujan Pada Analisis Kekeringan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kabupaten Blora)." *Jurnal Geografi* 15, no. 2 (2018): 49-60.
- Tomi Yuwono., I Nengah Surati Jaya., Elias Elias., 2015. Model Penduga Massa Karbon Hutan Rawa Gambut Menggunakan Citraalos Palsar. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam (JPHKA)* vol 12 no 1
- Tjahjono (2007), *Kajian Potensi Endapan Gambut Indonesia Berdasarkan Aspek Lingkungan*, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Jakarta, hal 6-14.
- Van Huissteden, J., van den Bos, R., & Alvarez, I. M. (2006). Modelling the effect of water-table management on CO₂ and CH₄ fluxes from peat soils. *Netherlands Journal of Geosciences*, 85(1), 3-18.
- Wahida, A. Y. 2014. Peran Bahan Organik dan Tata Air Mikro terhadap Kelarutan Besi, Emisi CH₄, Emisi CO₂, dan Produktivitas padi di Lahan Sulfat Masam. Disertas, i. Program Pascasarjana UGM Yogyakarta. 173 halaman.
- Wigena, I., Subardja, D. and Andriati, A., 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan Mineral dan Gambut untuk Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit (Studi Kasus pada Beberapa Kebun Plasma di Provinsi Riau). *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 7(2): 77-95.
- Wirianata, H. (2013). *Dasar-Dasar Agronomi Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Institut Pertanian STIPER
- Yulistriani., Mahdi Mahdi., 2017. Profil alokasi dan pendapatan tenaga kerja pada perkebunan kelapa sawit rakyat di kabupaten solok selatan. *Jurnal AGRISEP* vol 16 no 1

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tanaman

Dependent Variable:					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	59.333 ^a	8	7.417	0.443	0.879
Intercept	1976.333	1	1976.333	118.055	0.000
Kematangan	22.889	2	11.444	0.684	0.517
Dosis	6.222	2	3.111	0.186	0.832
Kematangan * Dosis	30.222	4	7.556	0.451	0.770
Error	301.333	18	16.741		
Total	2337.000	27			
Corrected Total	360.667	26			

a. R Squared = .165 (Adjusted R Squared = -.207)

Lampiran 2. Sidik ragam jumlah pelepah

Dependent Variable:					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	14.519 ^a	8	1.815	1.225	0.340
Intercept	202.815	1	202.815	136.900	0.000
Kematangan	7.185	2	3.593	2.425	0.117
Dosis	3.852	2	1.926	1.300	0.297
Kematangan * Dosis	3.481	4	0.870	0.588	0.676
Error	26.667	18	1.481		
Total	244.000	27			
Corrected Total	41.185	26			

a. R Squared = .353 (Adjusted R Squared = .065)

Lampiran 3. Sidik ragam diameter batang

Dependent Variable:					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.418 ^a	8	0.052	0.396	0.909
Intercept	70.212	1	70.212	532.031	0.000
Kematangan	0.214	2	0.107	0.812	0.460
Dosis	0.005	2	0.003	0.020	0.980
Kematangan * Dosis	0.198	4	0.050	0.375	0.823
Error	2.375	18	0.132		
Total	73.005	27			
Corrected Total	2.793	26			

a. R Squared = .150 (Adjusted R Squared = -.228)

Lampiran 4. Sidik ragam panjang pelepah ke-3

Dependent Variable:					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	130.667 ^a	8	16.333	1.092	0.412
Intercept	3072.000	1	3072.000	205.307	0.000
Kematangan	4.667	2	2.333	0.156	0.857
Dosis	0.667	2	0.333	0.022	0.978
Kematangan * Dosis	125.333	4	31.333	2.094	0.124
Error	269.333	18	14.963		
Total	3472.000	27			
Corrected Total	400.000	26			

a. R Squared = .327 (Adjusted R Squared = .027)

Lampiran 5. Sidik ragam kemasaman pH tanah

pH_awal					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.688	3	0.896	16.105	0.011
Within Groups	0.223	4	0.056		
Total	2.910	7			

Lampiran 6. Sidik ragam kemasaman pH tanah bulan pertama

Dependent Variable:					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.616 ^a	8	0.202	4.368	0.021
Intercept	670.390	1	670.390	14494.922	0.000
Kematangan	0.887	2	0.443	9.589	0.006
Dosis	0.498	2	0.249	5.381	0.029
Kematangan * Dosis	0.231	4	0.058	1.251	0.357
Error	0.416	9	0.046		
Total	672.423	18			
Corrected Total	2.032	17			

a. R Squared = .795 (Adjusted R Squared = .613)

Lampiran 7. Sidik ragam kemasaman pH tanah bulan kedua

Dependent Variable:					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.983 ^a	8	0.123	13.007	0.000
Intercept	734.722	1	734.722	77794.118	0.000
Kematangan	0.520	2	0.260	27.544	0.000
Dosis	0.062	2	0.031	3.279	0.085
Kematangan * Dosis	0.401	4	0.100	10.603	0.002
Error	0.085	9	0.009		
Total	735.790	18			
Corrected Total	1.068	17			

a. R Squared = .920 (Adjusted R Squared = .850)

Lampiran 8. Hasil Uji Duncan kemasaman pH tanah bulan kedua

Duncan ^a						
DOSISxKEMATANGAN	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
D3H	2	6.0000				
D3F	2	6.1250	6.1250			
D2H	2		6.2500	6.2500		
D1H	2			6.3750	6.3750	
D2F	2			6.4250	6.4250	
D2S	2			6.4500	6.4500	
D1F	2			6.4750	6.4750	
D1S	2				6.5500	
D3S	2					6.8500
Sig.		0.230	0.230	0.061	0.130	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 2.000.

Lampiran 9. Sidik ragam kemasaman pH tanah bulan ketiga

Dependent Variable:					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.524 ^a	8	0.066	3.471	0.041
Intercept	724.536	1	724.536	38357.765	0.000
Kematangan	0.289	2	0.144	7.640	0.011
Dosis	0.064	2	0.032	1.684	0.239
Kematangan * Dosis	0.172	4	0.043	2.279	0.140
Error	0.170	9	0.019		
Total	725.230	18			
Corrected Total	0.694	17			

a. R Squared = .755 (Adjusted R Squared = .538)

Lampiran 10. Layout penelitian

HD1U1	HDD3U3	FD1U1	SD3U1	HD1U3	SD2U3	HD2U1	FD3U1	SD2U2
FD2U2	SD2U1	HD2U2	FD1U2	HD2U3	FD2U3	SD1U3	SD3U2	FD2U1
HD3U2	FD1U3	FD3U2	SD3U3	SD1U2	HD3U1	FD3U3	HD1U2	SD1U1

Keterangan :

F = Gambut fibrik	D1 = 0,5 kg	U1 = Ulangan 1
H = Gambut Hemik	D2 = 1,0 kg	U2 = Ulangan 2
S = Gambut Saprik	D3 = 1,5 kg	U3 = Ulangan 3